# SKRIPSI

# KERJA SAMA *UNITED NATIONS WORLD TOURISM ORGANIZATION* DAN INDONESIA DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN INDUSTRI PARIWISATA TAHUN 2021-2023

**Program Studi Hubungan Internasional**

**Kajian Politik Global**

Oleh :

Ani Lilianty

NIM. E1112211004

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

**SKRIPSI**

# KERJA SAMA *UNITED NATIONS WORLD TOURISM ORGANIZATION* DAN INDONESIA DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN INDUSTRI PARIWISATA TAHUN 2021-2023

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Hubungan Internasional**
**Kajian Politik Global**

Oleh:
Ani Lilianty
NIM. E1112211004

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**KERJASAMA *UNITED NATIONS WORLD TOURISM ORGANIZATION* DAN INDONESIA DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN INDUSTRI PARIWISATA TAHUN 2021-2023**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Ani Lilianty

NIM. E1112211004

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dra. Kartika Ningtias, M.Si
NIP. 196605251994032001

Tanggal: 11 Juni 2025

Dosen Pembimbing Pendamping



Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP., M.A
NIDN. 0028119007

Tanggal: 10 Juni 2025

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KERJASAMA *UNITED NATIONS WORLD TOURISM ORGANIZATION* DAN INDONESIA DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN INDUSTRI PARIWISATA TAHUN 2021-2023**

**Oleh:**
**Ani Lilianty**
**NIM. E1112211004**

| | |
|---|---|
| Dipertahankan di | : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| Pada hari / tanggal | : Senin, 7 Juli 2025 |
| Waktu | : 15.00-17.00 WIB |
| Tempat | : Ruang Sidang 1 |

**Tim Penguji**

**Ketua**

Dra. Kartika Ningtias, M.Si
NIP. 196605251994032001

**Sekretaris**

Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP., M.A.
NIDN. 0028119007

**Penguji Utama**

Ully Nuzulian, S. IP , M. Si
NIP. 198007302003122002

**Penguji Pendamping**

Laras Putri Olifiani, S. IP , M. HI
NIP. 199204232019032013

**Disahkan Oleh:**
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerja sama UNWTO dan Indonesia dalam mendukung pemulihan industri pariwisata dalam mengatasi permasalahan kunjungan wisatawan di tahun 2021-2023. Kerja sama terjalin sejak tahun 1975, didasari pada kontribusi kinerja UNWTO dalam pengembangan industri pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta teori kerja sama internasional dari K.J. Holsti (1988:652) mencakup lima aspek : pandangan/tujuan yang sama, perjanjian, aturan / regulasi, serta transaksi antar negara. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dari berbagai sumber tervalidasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat bentuk kerja sama UNWTO dan Indonesia : (1) pandangan dan tujuan yang sama yaitu dalam dokumen *Global Guidelines to Restart Tourism* memberikan kerangka kerja untuk membuka kembali destinasi wisata, (2) upaya kerjasama UNWTO dan Indonesia berdasarkan pandangan kebijakan dengan kepentingan yang sama dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia tahun 2021-2023, (3) perjanjian pendampingan dalam penyusunan *Tourism Recovery Framework* berfokus pada aspek kesehatan CHSE, pengaturan mobilitas wisatawan, manajemen destinasi, dan perlindungan tenaga kerja pariwisata, (4) aturan dan regulasi dalam *Global Code of Etnics for Tourism* yang menjadi pijakan bagi anggota dalam mengembangkan pariwisata yang bertanggung jawab dan beretika, (5) transaksi antar negara dalam forum-forum resmi seperti *General Assembly, Executive Council*, dan *Regional Commissions*. Kerja sama UNWTO dan Indonesia berperan secara signifikan dalam mempercepat pemulihan sektor pariwisata ke arah yang lebih berkelanjutan, tangguh, dan berdaya saing. Namun, UNWTO dan Indonesia perlu meningkatkan transparansi program dan mengembangkan pendekatan yang berkelanjutan untuk memastikan dampak jangka panjang, serta perlu meninjau kembali program yang sudah dilaksanakan pada industri pariwisata selama ini demi efektivitas kerja sama.



**Kata Kunci:** ***kerja sama internasional, pemulihan pariwisata, UNWTO***

ABSTRACT

This study seeks to examine the collaboration between UNWTO and Indonesia in facilitating the recovery of the tourism sector in addressing visitation challenges from 2021 to 2023. The cooperation has been established since 1975, based on UNWTO's contribution to the development of the tourism industry. This study used a qualitative method with a descriptive approach and K.J. Holsti's (1988:652) theory of international cooperation, which covers five aspects: shared views/goals, agreements, rules/regulations, and transactions between countries. Data collection was conducted through a literature study from various validated sources and interviews. The findings indicate that there are four types of collaboration between UNWTO and Indonesia: (1) shared views and objectives, namely in the Global Guidelines to Restart Tourism document, which provides a framework for reopening tourist destinations, (2) cooperation efforts between UNWTO and Indonesia based on policy views with shared interests in supporting the recovery of the Indonesian tourism industry in 2021-2023, (3) a mentorship agreement to help build the Tourism Recovery Framework, which will focus on CHSE health issues, how tourists can get around, how to manage a destination, and how to protect tourism workers. (4) rules and regulations in the Global Code of Ethics for Tourism, which serve as a basis for members in developing responsible and ethical tourism, (5) interactions between countries in formal settings, including the General Assembly, Executive Council, and Regional Commissions. The cooperation between UNWTO and Indonesia plays a significant role in accelerating the recovery of the tourism sector towards a more sustainable, resilient, and competitive direction. However, UNWTO and Indonesia need to increase program transparency and develop a sustainable approach to ensure long-term impact, as well as review programs that have been implemented in the tourism industry so far for the sake of cooperation effectiveness.

Keywords: international cooperation, tourism recovery, UNWTO

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Kerja sama *United Nations World Tourism Organization* dan Indonesia dalam Mendukung Pemulihan Industri Pariwisata Tahun 2021-2023". Judul ini dipilih karena terdapat adanya pandemi Covid-19 yang mulai tersebar pada akhir tahun 2019 telah memberikan dampak luar biasa terhadap kehidupan global, termasuk sektor pariwisata yang menjadi salah satu tulang punggung ekonomi di banyak negara termasuk Indonesia. Akibat pembatasan mobilitas domestik dan internasional, pariwisata nasional mengalami kelumpuhan yang parah, dengan penurunan kunjungan wisatawan secara drastis serta penutupan berbagai usaha terkait, mulai dari hotel, restoran, hingga pelaku UMKM lokal. Kondisi ini memunculkan kebutuhan mendesak untuk menyusun strategi pemulihan yang tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga menyasar aspek keberlanjutan jangka panjang.

Rumusan masalah dalam skripsi ini, yakni bagaimana bagaimana Kerja sama UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia di tahun 2021-2023. Dalam hal inilah, keterlibatan *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) menjadi sangat penting. Sebagai badan internasional di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berfokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan, UNWTO menjalin kerja sama strategis dengan Indonesia sejak tahun

2021 guna mempercepat pemulihan sektor pariwisata pasca pandemi.

Manfaat teoritis dari penelitian ini untuk bisa menggunakan teori Kerja sama internasional untuk dikembangkan dalam penelitian ini. Adapun manfaat praktisnya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti kategori kerja sama dari organisasi internasional UNWTO dan Indonesia. UNWTO memberikan pedoman internasional seperti *Global Guidelines to Restart Tourism*, yang menjadi acuan bagi pemerintah Indonesia dalam menyusun kebijakan pembukaan kembali destinasi secara aman. Salah satu implementasinya adalah program sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability*), yang mewajibkan semua pelaku industri untuk memenuhi standar protokol kesehatan. Bali menjadi daerah pionir dalam menerapkan pedoman ini, melalui *safe tourism corridor* yang bertujuan memulihkan kepercayaan wisatawan mancanegara. Lombok juga memanfaatkannya dalam penyelenggaraan *event* internasional MotoGP di Mandalika, dengan penerapan protokol ketat.

Melalui *Global Code of Ethics for Tourism*, UNWTO menanamkan nilai-nilai pelestarian budaya, pemberdayaan komunitas lokal, dan keberlanjutan lingkungan. Di Singkawang, norma keberagaman dan toleransi diwujudkan dalam pengelolaan wisata budaya Cap Go Meh (R. Marsiana, 2025). Sementara di Yogyakarta, kampung-kampung wisata seperti Batik Giriloyo dan Tembi mengintegrasikan pelestarian budaya dan penguatan ekonomi lokal. Di Bali dan Lombok, keterlibatan komunitas adat menjadi bagian penting dari tata kelola wisata berbasis nilai tradisional dan spiritual, sehingga menambah nilai tambah terhadap destinasi dan menjaga keberlanjutan sosial-budaya.

UNWTO melibatkan negara-negara anggotanya secara aktif melalui forum multilateral seperti *General Assembly* dan *Executive Council*. Indonesia secara aktif berpartisipasi dalam forum-forum ini, termasuk menjadi tuan rumah konferensi regional bertema *Empowering Women in Tourism* di Bali tahun 2022. Forum ini tidak hanya menjadi ruang advokasi pemberdayaan perempuan dalam sektor pariwisata, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam pengambilan kebijakan regional dan global. Partisipasi Indonesia dalam *Global Tourism Crisis Committee* selama masa pandemi juga membuktikan peran aktif dalam menyusun kebijakan global yang kemudian diadopsi dalam strategi nasional dan lokal.

Peneliti menggunakan teori kerja sama internasional dari K.J Holsti, 1988 : 652. Kemudian, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan kerja sama antara UNWTO dan Indonesia dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia di tahun 2021-2023 sebagai kajian politik global dalam hubungan internasional.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima aspek penting dalam Kerja sama UNWTO dan Indonesia : (1) upaya kerja sama UNWTO dan Indonesia sebagai pandangan/tujuan yang sama dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia tahun 2021- 2023, (2) upaya kerjasama UNWTO dan Indonesia berdasarkan pandangan kebijakan dengan kepentingan yang sama dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia tahun 2021-2023, (3) upaya kerja sama UNWTO dan Indonesia sebagai perjanjian dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia tahun 2021-2023, (4) upaya kerja sama UNWTO dan Indonesia sebagai aturan/regulasi dalam mendukung pemulihan

industri pariwisata Indonesia tahun 2021-2023, (5) upaya kerja sama UNWTO dan Indonesia sebagai transaksi antar negara dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia tahun 2021-2023.

Terlihat bahwa pendekatan UNWTO terhadap pemulihan pariwisata Indonesia bersifat menyeluruh. Tidak hanya membantu dari sisi teknis dan kebijakan, tetapi juga mengupayakan transformasi struktur pariwisata agar lebih tangguh menghadapi krisis di masa depan. Kerja sama ini menjadikan Indonesia tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam menciptakan arah baru bagi pembangunan pariwisata global yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan inovatif.

Saran untuk penelitian ini adalah bagi pemerintah Indonesia, khususnya Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, diharapkan dapat terus memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan UNWTO dalam mengembangkan kebijakan yang berkelanjutan serta renponsif terhadap tantangan global, seperti pandemi dan krisis iklim, guna menjaga ketahanan sektor pariwisata internasional. Kontribusi UNWTO selama 2021–2023 berperan besar dalam membentuk peta jalan pemulihan pariwisata Indonesia. Keberhasilan pemulihan ini tidak hanya dilihat dari angka kunjungan wisatawan, tetapi dari semakin kuatnya sistem tata kelola, pemberdayaan lokal, serta kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam membangun sektor pariwisata yang adaptif dan resilien. Sinergi antara UNWTO dan Indonesia menjadi contoh nyata bagaimana Kerja sama internasional dapat menjadi katalisator transformasi positif dalam menghadapi krisis global.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Ani Lilianty |
| Nomor Mahasiswa | : E1112211004 |
| Program Studi | : Hubungan Internasional |

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 25 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,

(Ani Lilianty)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

*In The Name Of Jesus Christ*

"Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari, cukuplah untuk sehari"

(Matius 6:34)

"Jangan takut, percaya saja"

(Markus 5:36)

"Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang"

(Amsal 23:18)

**Persembahan:**

1. Teruntuk Bapak (Sarius Ismail) dan Mama (Bun Cui Lie) yang telah merawat dan memberikan segala yang Adun inginkan dan butuhkan. Terima kasih telah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti untuk Adun. Bapak dan Mama adalah sosok orang tua yang berhasil membuat Adun bangkit dari kata menyerah. Adun sadar, bahwa setiap kata dalam skripsi ini adalah buah dari kerja keras dan doa orang tua.

2. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidak pastian diperjalanan panjang ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih karena telah menemukan kekuatan didalam ketidak pastian dan kegagalan. Terima kasih sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap perjalananmu dan mengizinkan Yesus untuk menjadi batu sandaranmu. Berbanggalah kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita hidupmu sendiri. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri.
3. Teruntuk ketiga saudaraku, Ester Evilianti, Dodi Musaicho, dan Jenifer Christin.

   Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada saya.
4. Teruntuk *partner* tersayang yang tak kalah penting kehadirannya, Wellianto.

   Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun materi. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup saya, selalu menemani dan meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah untuk meraih impian. Harapan saya semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang telah kita impikan.
5. Teruntuk sahabat-sahabat tersayang, Sisilia Amelia, Fanya Mahavira Putri, Joice Vionaleta Tlonaen, Shinta Ariani Putri, Setifella, Eshanda Siamy Yovie, Milasari.

   Terima kasih telah memberi doa, menemani, dan

menghibur, saya selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini. Saya harap kita terus menjadi teman hingga tua nanti.

6. Teruntuk teman-teman saya di Prodi Hubungan Internasional PPAPK Angkatan 2021. Terima kasih sudah menemani saya selama menjalani masa-masa perkuliahan.

*Sincerely,*



Ani Lilianty

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan, kemurahan, dan kasih-Nya yang tidak pernah habis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul "Kerja sama *United Nations World Tourism Organization* dan Indonesia dalam Mendukung Pemulihan Industri Pariwisata Tahun 2021-2023". Usulan penelitian ini merupakan bagian dari Mata Kuliah Seminar Desain Penelitian, sebagai syarat dalam mencapai kelulusan pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak pihak yang memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan bantuan kepada peneliti selama proses pengerjaan usulanpenelitian ini berlangsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih dengan tulus kepada :

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
4. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
5. Dra. Kartika Ningtias, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah

banyak memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan usulan penelitian ini.

6. Syarif Redha Fachmi Al Qadrie, S.IP, M.A selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan semangat dan dukungan serta bimbingan kepada peneliti selama proses penyusunan usulan penelitian ini.
7. Ully Nuzulian, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga disampaikan atas peran beliau sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran berharga dalam proses penelitian ini.
8. Laras Putri Olifiani, S. IP , M. HI, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.
9. Pihak Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen Hubungan Internasional, Staf Tata Usaha dan Akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama masa perkuliahan peneliti maupun dalam proses penyusunan usulan penelitian ini.
10. Kepada Ayah dan Ibu beserta Saudara-Saudara saya yang telah memberikan doa dan kasih sayang, serta menjadi penyemangat dalam menjalani masa perkuliahan.

Peneliti menyadari akan kekurangan, baik dalam sistematika penelitian maupun substansi dari usulan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan kekurangan

yang ada. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih, semoga dengan adanya karya usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pontianak, 15 Juli 2025



Ani Lilianty
NIM. E1112211004

## DAFTAR ISI

*halaman*

HALAMAN PERSETUJUAN ..... iii
HALAMAN PENGESAHAN ..... iv
ABSTRAK ..... v
ABSTRACT ..... vi
RINGKASAN SKRIPSI ..... vii
PERNYATAAN KEASLIAN ..... xi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... xii
KATA PENGANTAR ..... xv
DAFTAR ISI ..... xviii
DAFTAR TABEL ..... xxi
DAFTAR BAGAN ..... xxii
DAFTAR GAMBAR ..... xxiii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xxiv
**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**
1.1. Latar Belakang Penelitian ..... 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian ..... 9
1.3. Fokus Penelitian ..... 10
1.4. Rumusan Masalah ..... 10
1.5. Tujuan Penelitian ..... 10
1.6. Manfaat Penelitian ..... 11
1.6.1. Manfaat Teoritis ..... 11
1.6.2. Manfaat Praktis ..... 11
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 12**
2.1. Konsep Pariwisata dalam Hubungan Internasional ..... 12
2.2. Teori Kerja sama Internasional ..... 14
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan ..... 18
2.4. Alur Pikir Penelitian ..... 22
2.5. Pertanyaan Penelitian ..... 23
**BAB III METODE PENELITIAN ..... 25**
3.1. Jenis Penelitian ..... 25
3.2. Langkah-Langkah Penelitian ..... 26

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 27
3.3.1. Lokasi Penelitian ..... 27
3.3.2. Waktu Penelitian ..... 28
3.4. Unit Analisis dan Unit Eksplanasi Penelitian ..... 29
3.4.1. Unit Analisa ..... 29
3.4.2. Unit Eksplanasi ..... 30
3.5. Teknik Pengumpulan Data ..... 30
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data ..... 32
3.7. Analisis Data ..... 32
3.7.1. Keabsahan Data ..... 33
3.7.2. Teknik Analisis Data ..... 34
**BAB IV GAMBARAN UMUM ..... 36**
4.1. Latar Belakang Lahirnya UNWTO ..... 36
4.2. Struktur Keanggotaan United Nations World Tourism Organization .... 40
4.3. Peran UNWTO ..... 42
4.4. Program Kerja United Nations World Tourism Organization ..... 47
**BAB V PEMBAHASAN ..... 62**
5.1. Upaya Kerja Sama UNWTO dan Indonesia Berdasarkan Pandangan Tujuan dengan Kepentingan yang sama dalam Mendukung Pemulihan Industri Pariwisata Indonesia Tahun 2021-2023 ..... 62
5.2. Upaya Kerja Sama UNWTO dan Indonesia Berdasarkan Pandangan Kebijakan dengan Kepentingan yang sama dalam Mendukung Pemulihan Industri Pariwisata Indonesia Tahun 2021-2023 ..... 64
5.3. Upaya Kerja sama UNWTO dan Indonesia sebagai Perjanjian dalam Mendukung Pemulihan Industri Pariwisata Indonesia Tahun 2021-2023 ..... 68
5.4. Upaya Kerja sama UNWTO dan Indonesia sebagai Aturan/Regulasi dalam Mendukung Pemulihan Industri Pariwisata Indonesia Tahun 2021-2023 70
5.5. Upaya Kerja sama UNWTO dan Indonesia sebagai Transaksi antar Negara dalam Mendukung Pemulihan Industri Pariwisata Indonesia Tahun 2021-2023 ..... 73
5.5.1 Peran Indonesia dalam Prosedur Pengambilan Keputusan Multilateral UNWTO ..... 74
5.5.2 Implementasi Prosedur Pengambilan Keputusan UNWTO di Tingkat Daerah ..... 76
**BAB VI PENUTUP ..... 79**
6.1. Kesimpulan ..... 79
6.2. Saran ..... 80

6.3. Keterbatasan Penelitian ..... 81
**DAFTAR PUSTAKA ..... 83**
Buku ..... 83
Jurnal ..... 84
Skripsi ..... 85
Artikel Online ..... 85
**LAMPIRAN ..... 90**

## DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

**2. 1** Hasil Penelitian yang Relevan ..... 20

**3. 1** Waktu Kegiatan Penelitian.....29

## DAFTAR BAGAN

Bagan *halaman*

**2. 1** Alur Pikir Penelitian ..... 22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

**1. 1** Penurunan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Destinasi Utama Indonesia (2019-2021)..... 5

**4. 1** Logo UNWTO ..... 36

**4. 2** Diagram Struktur Kepengurusan UNWTO..... 41

**4. 3** Lokasi Wisata Labuan Bajo ..... 59

**5. 1** Kunjungan Wisatawan di Singkawang pada Festival Cap Go Meh Pasca Pandemi Covid-19..... 69

**5. 2** Kampung Wisata Tembi, Yogyakarta..... 71

**5. 3** Lokasi Wisata Ubud, Bali ..... 72

**5. 4** Konferensi UN Tourism (sebelumnya UNWTO) mengenai pemberdayaan perempuan dalam pariwisata di Asia dan Pasifik ..... 75

**5. 5** Indonesia tuan rumah MotoGP Mandalika di Lombok..... 77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

**1** Pedoman Wawancara ..... 90

**2** Dokumentasi Wawancara Bersama Narasumber (Daring) dan Narasumber (Luring) ..... 99

**3** Data Narasumber..... 101

**4** Surat Tugas Penelitian..... 113

**5** Daftar Riwayat Hidup ..... 115

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Studi Hubungan Internasional merupakan salah satu subjek akademis yang mengalami perkembangan pesat hingga saat ini. Terjadinya berbagai fenomena dan peristiwa di dunia mengakibatkan studi HI mengalami transformasi dengan menimbulkan konsekuensi berupa perluasan fokus. Dalam hal ini, studi pariwisata HI juga mencakup analisis bagaimana kebijakan pariwisata ditentukan dan diterapkan oleh negara-negara. Negara-negara sering menggunakan pariwisata sebagai strategi untuk meningkatkan citra internasional mereka dan menarik investasi asing (Baker, 2006). Selain itu, pariwisata dapat berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan perdamaian dan rekonsiliasi, terutama di wilayah yang pernah mengalami konflik (Le Heron, 2015:58). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pariwisata berinteraksi dengan dan memengaruhi hubungan internasional.

Pariwisata Internasional tidak selamanya berjalan dengan mulus, terkadang juga terdapat isu-isu yang menjadi penghambat dalam meningkatkan investasi pariwisata salah satu contohnya adalah adanya penyebaran penyakit COVID-19. Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu dan telah menimbulkan korban jiwa serta kerugian material yang semakin besar. Pandemi Corona Virus Disease-19 atau COVID-19 yang sedang terjadi di berbagai negara ternyata memberikan implikasi yang besar

terhadap aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Industri pariwisata menjadi salah satu sektor fundamental yang terimbas pandemi COVID-19 dan membuat perekonomian negara melemah, aktivitas ekonomi berkurang, dan pendapatan masyarakat menurun. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk melakukan penyelematan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja barang dan bantuan sosial, jaring pengaman sosial (social safety net), serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia pariwisata (Kemenparekraf RI, 2020). Upaya ini menjadi sangat penting guna mencegah masalah baru akibat penurunan devisa negara. Sektor pariwisata merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung perekonomian Indonesia, mengingat posisinya sebagai kontributor signifikan terhadap pendapatan negara. Sebelum pandemi COVID-19, sektor ini menyumbangkan sekitar 4,2% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, menunjukkan potensi besar yang mampu dihasilkan dari keanekaragaman alam dan budaya yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

Keunggulan Indonesia sebagai destinasi pariwisata global ditunjukkan melalui pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara yang mencapai angka lebih dari 16 juta orang pada tahun 2019, dengan pendapatan devisa sekitar 20 miliar dolar AS. Angka ini menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor penyumbang devisa terbesar setelah minyak dan gas. Selain itu, sektor ini juga berperan sebagai salah satu motor penggerak perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja bagi sekitar 13 juta orang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan potensi sebesar ini, urgensi pengembangan dan pemulihan sektor pariwisata menjadi semakin mendesak, terutama pasca pandemi, untuk mendukung upaya pemulihan

ekonomi nasional dan menjaga keberlanjutan pendapatan negara (BPS, 2020; Kemenparekraf, 2021).

*United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) merupakan badan internasional di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berfokus pada pengembangan dan promosi pariwisata global yang berkelanjutan. UNWTO memiliki berbagai program yang bertujuan mendukung pemulihan pariwisata di berbagai negara, khususnya setelah pandemi COVID-19 yang melumpuhkan banyak sektor, termasuk sektor pariwisata. Salah satu program utama UNWTO adalah promosi *sustainable tourism*, yaitu pariwisata yang berbasis pada pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sosial-ekonomi masyarakat setempat. Program ini berupaya memastikan bahwa destinasi wisata tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem dan budaya lokal (UNWTO, 2022).

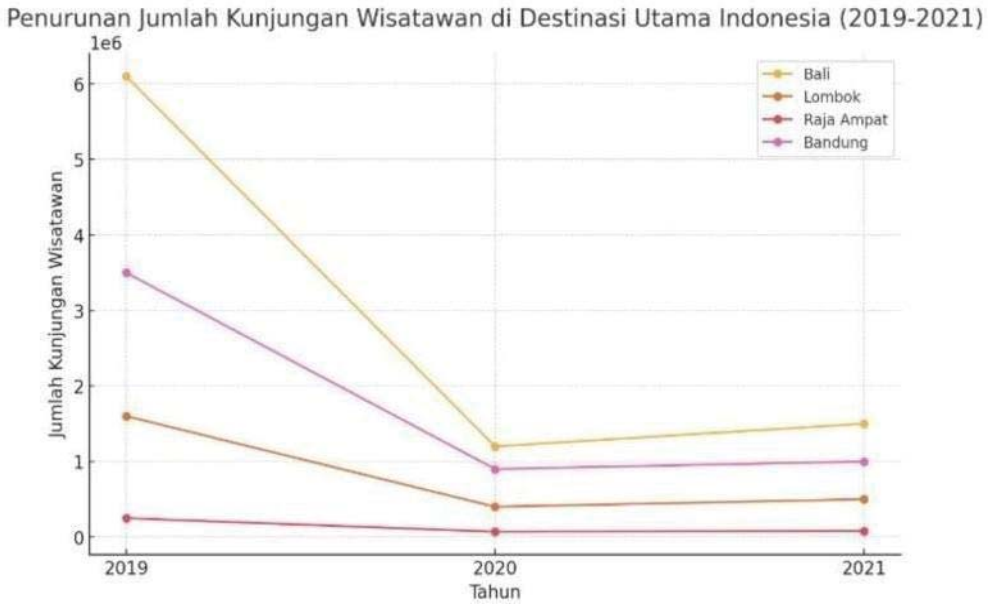
UNWTO memainkan peran penting melalui Kerja sama yang dilakukan dengan pemerintah Indonesia dalam mendukung pemulihan sektor pariwisata di berbagai negara dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Pada tahun 2020 - 2021 di Thailand, misalnya, UNWTO membantu pemulihan pariwisata pasca- pandemi COVID-19 melalui program *Safe Travels* dan pemberian sertifikasi kesehatan serta keselamatan bagi destinasi wisata. Langkah ini tidak hanya meningkatkan standar keamanan dan kebersihan tetapi juga membantu memulihkan kepercayaan wisatawan internasional untuk kembali berkunjung. Sementara itu, di Maroko, UNWTO berfokus pada pengembangan pariwisata berkelanjutan yang ramah lingkungan. Bersama pemerintah, UNWTO

mendorong penerapan praktik ramah lingkungan dan mendukung promosi budaya lokal sebagai daya tarik wisata. Dukungan ini diimplementasikan melalui pelatihan untuk pekerja pariwisata dan advokasi untuk pariwisata yang memperhatikan kelestarian alam. Melalui kedua contoh ini, terlihat bahwa UNWTO beradaptasi dengan tantangan lokal sembari menerapkan prinsip pariwisata yang bertanggung jawab, guna menciptakan sektor pariwisata yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Kerja sama UNWTO sangat penting dan berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, khususnya di sektor pariwisata, di berbagai kota yang menerapkan konsep *sustainable tourism* di Indonesia, termasuk Bali, Lombok dan Yogyakarta. Sebagai organisasi internasional yang berfokus pada pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, UNWTO memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, mulai dari penyusunan kebijakan pariwisata yang berbasis pada standar global hingga pelatihan bagi pelaku industri pariwisata. Pada tahun 2021 di Bali, misalnya, UNWTO membantu memperkenalkan inisiatif pariwisata berkelanjutan yang mengintegrasikan pelestarian budaya dan lingkungan, yang semakin penting dalam menjaga daya tarik wisata. Selain itu, melalui promosi internasional dan peningkatan konektivitas, UNWTO mendukung Bali untuk tetap menjadi destinasi unggulan yang menggerakkan ekonomi lokal. Pada tahun 2021 di Lombok, UNWTO beKerja sama dengan pemerintah dan sektor swasta untuk meningkatkan infrastruktur pariwisata dan menciptakan produk wisata yang lebih beragam, sehingga mendongkrak kunjungan wisatawan internasional. Sementara itu, pada tahun 2022 di Yogyakarta UNWTO membantu mempromosikan kekayaan budaya dan warisan sejarah kota ini, yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan

domestik maupun mancanegara. Secara keseluruhan, kontribusi UNWTO tidak hanya membantu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tetapi juga memastikan bahwa perkembangan pariwisata di kota-kota tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal serta keberlanjutan sektor pariwisata Indonesia secara keseluruhan.

**Gambar 1. 1 Penurunan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Destinasi Utama Indonesia (2019-2021)**




**Sumber : Kemenparekraf, 2021**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat terdampak oleh penurunan drastis jumlah wisatawan selama pandemi, terutama di tahun 2021. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), pariwisata di Indonesia mengalami penurunan tajam sejak awal pandemi COVID-19. Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa berbagai destinasi pariwisata utama, seperti Bali, Lombok, Raja Ampat, dan Bandung, mengalami pengurangan signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan. Misalnya, pada tahun 2021,

kunjungan wisatawan mancanegara hanya mencapai 1,18 juta orang, jauh lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai 3,59 juta orang. Penurunan ini berpengaruh besar pada pendapatan daerah yang bergantung pada sektor pariwisata (Kemenparekraf, 2021).

Semisalnya dalam hal ini salah satu kota di Indonesia yang terdampak signifikan adalah kota Yogyakarta, yang selama ini menjadi salah satu destinasi wisata unggulan baik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara, merasakan dampak yang signifikan. Yogyakarta, yang dikenal sebagai kota budaya dengan status Istimewa dan juga salah satu kota yang menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan. Kota *iconic* ini biasanya ramai dikunjungi oleh wisatawan karena kekayaan warisan budaya, situs bersejarah, dan keindahan alamnya. Namun, fenomena penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2021 menyebabkan kontraksi ekonomi yang tajam, terutama karena sebagian besar penduduk Indonesia salah satunya yang terjadi pada kota *iconic* pariwisata seperti di Yogyakarta bergantung pada sektor pariwisata sebagai sumber mata pencaharian utamanya. Penurunan ini tidak hanya memengaruhi sektor pariwisata secara langsung, tetapi juga berdampak pada industri-industri penunjang seperti perhotelan, transportasi serta sektor kuliner.

Kota Yogyakarta ini dikenal sebagai destinasi wisata unggulan di Indonesia karena warisan budayanya, situs bersejarah seperti Candi Borobudur, serta pesona alamnya. Namun, pada tahun 2021 kota Yogyakarta mengalami penurunan kunjungan wisatawan hingga mencapai 80% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penerapan kebijakan pembatasan mobilitas

yang ketat serta kekhawatiran masyarakat terhadap penularan virus (BPS Yogyakarta, 2021:17). Sebagai kota yang sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor pariwisata, penurunan ini sangat berdampak pada ekonomi lokal. Banyak hotel, restoran, serta usaha kecil dan menengah (UKM) yang terkait dengan pariwisata terpaksa menghentikan operasi atau menurunkan kapasitas secara drastis.

Selain wisatawan mancanegara, wisatawan domestik juga menunjukkan penurunan yang signifikan pada tahun 2021. Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), jumlah perjalanan wisata domestik menurun hingga 60% dibandingkan dengan angka sebelum pandemi. Meskipun pada akhir tahun 2021 pembatasan mulai dilonggarkan, pemulihan sektor pariwisata domestik berjalan lambat karena kekhawatiran publik yang masih tinggi serta perubahan preferensi wisata yang cenderung lebih berhati-hati (Kemenparekraf, 2022:42).

Fenomena ini juga diperburuk oleh adanya pembatasan mobilitas dan kekhawatiran terhadap penyebaran virus yang masih tinggi pada masa itu. Akibatnya, banyak usaha di sektor pariwisata, seperti perhotelan, transportasi, dan jasa kuliner, mengalami penurunan pendapatan drastis. Upaya pemulihan yang dilakukan oleh pemerintah daerah maupun nasional perlu didukung oleh program-program pemulihan global seperti yang difasilitasi oleh UNWTO. Salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh UNWTO adalah memberikan panduan kebijakan dan bantuan teknis kepada negara-negara anggota untuk memulihkan sektor pariwisata melalui program-program yang berkelanjutan dan inklusif

(UNWTO, 2021:15). Salah satu pintu masuknya melalui program UNWTO yang berfokus pada prinsip pariwisata berkelanjutan.

Dalam proses memulihkan potensi pariwisata yang besar, negara Indonesia menghadapi tantangan berat dalam upaya memulihkan sektor pariwisata Indonesia yang menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional dan internasional dari sisi rendahnya kunjungan wisatawan asing akibat dampak pandemi yang terjadi. Oleh karena itu, Kerja sama pemerintah dan lembaga internasional sangat dibutuhkan agar pariwisata di Indonesia dapat bangkit kembali dan memajukan perekonomian di sektor pariwisata salah satunya adalah Kerja sama UNWTO yang menjadi urgensi membantu keberlanjutan pariwisata Indonesia untuk bangkit kembali dan akan dibahas dalam penelitian ini.

Dalam hal inilah Kerja sama *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) menjadi sangat penting di tahun 2021-2023. Selanjutnya pada tahun tersebut Indonesia harus siap memulihkan kembali industri pariwisatanya melalui UNWTO, sebagai badan PBB yang bertanggung jawab dalam mempromosikan pariwisata global yang berkelanjutan, dan inklusif (Anggraini, 2016:87).

Kerja sama UNWTO dalam mendukung pemulihan pariwisata Indonesia di tahun 2021-2023 menjadi fokus utama dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana intervensi dan program-program yang diinisiasi oleh UNWTO mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangkitkan kembali industri pariwisata di Indonesia pada tahun 2021-2023. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi Indonesia dalam upaya tersebut, serta bagaimana Kerja sama dengan UNWTO dapat dimaksimalkan

untuk mencapai pemulihan yang berkelanjutan.

Sehingga demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Kerja sama organisasi internasional seperti UNWTO dalam mendukung negara-negara anggotanya, khususnya Indonesia, dalam menghadapi krisis global dan membangun kembali sektor pariwisata yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti dalam hal ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih lanjut melalui penelitian skripsi yang berjudul "Kerja sama *United Nations World Tourism Organization* dan Indonesia dalam Mendukung Pemulihan Industri Pariwisata Tahun 2021-2023".

## 1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Adanya masalah di sektor industri pariwisata yang muncul pasca situasi pandemi yang memberikan dampak besar, satu di antaranya adalah negara Indonesia mengalami penurunan kunjungan jumlah wisatawan di tahun 2021 yang terjadi di beberapa kota *iconic* seperti Bali, Lombok, Yogyakarta dan kota lainnya yang ada di Indonesia di mana juga mengalami penurunan kunjungan wisatawan sehingga menjadi sebuah masalah untuk diselesaikan bersama dengan berbagai *stakeholders* terkait seperti kehadiran UNWTO di Indonesia.
2. Negara Indonesia menghadapi tantangan kerugian perekonomian yang cukup besar pasca pandemi khususnya dalam upaya memulihkan industri pariwisata,

karena sektor pariwisata menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional. Maka, Kerja sama dari lembaga internasional seperti *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dibutuhkan untuk memulihkan sektor ekonomi dalam negeri. Indonesia, sebagai anggota aktif UNWTO memiliki peluang untuk memanfaatkan Kerja sama internasional melalui organisasi ini guna mempercepat pemulihan sektor pariwisata di tahun 2021 – 2023 khususnya.

## 1.3. Fokus Penelitian

Pada dasarnya dalam skripsi ini, peneliti akan menetapkan fokus penelitian skripsi ini pada Kerja sama UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) dan Indonesia dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia tahun 2021-2023.

## 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian ini berkaitan pada ruang lingkup pariwisata di Indonesia, yaitu "Bagaimana Kerja sama UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) dan Indonesia dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia tahun 2021-2023?"

## 1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai Kerja sama UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) dan Indonesia dalam mendukung pemulihan industri pariwisata Indonesia tahun 2021-2023 ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil Kerja

sama yang dilakukan antara UNWTO dengan pemerintah Indonesia dalam memfasilitasi serta mendukung Indonesia dalam memulihkan sektor ekonominya khususnya pada bidang pariwisata pasca pandemi tahun 2021-2023.

## 1.6. Manfaat Penelitian

### 1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mendukung perkembangan riset terkait Kerja sama yang dilakukan dengan UNWTO sebagai satu di antara aktor dalam hubungan internasional dalam membantu pemerintah Indonesia untuk mendukung pemulihan industri pariwisata dengan menggunakan teori dalam studi hubungan internasional yang sudah dipelajari salah satunya teori Kerja sama internasional.

### 1.6.2. Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis pada penelitian ini, yakni peneliti ingin menunjukkan Kerja sama UNWTO (*United Nations World Tourism Organization*) dalam meningkatkan efektifitas pengembangan pariwisata di Indonesia sebagai bahan penunjang studi literatur mahasiswa Hubungan Internasional.